

ABSTRAK

Nama : **Riza Amalia** (44111010144)
Judul : Konsep Diri Tokoh Princess Elsa dalam Film Frozen (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)
Bibliografi : 86 Halaman + 5 Bab + 19 Buku + 8 Artikel Internet

Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menyimpulkan efek tertentu. Film merupakan teks-struktur linguistik yang kompleks dan kode-kode visual yang disusun memproduksi makna-makna khusus. Seperti pada hal nya konsep diri tokoh Princess Elsa dalam film animasi Frozen.

Penelitian ini menggunakan Teori Semiotika menurut Ferdinand de Saussure. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda, cara berfungsinya makna dan produksi makna. Teori Ferdinand de Saussure yakni terdapat tiga elemen makna utama yaitu tanda (sign), petanda (signified), dan penanda (signifier).

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Metode yang digunakan dengan analisis semiotika yang memfokuskan pada makna masing-masing tanda baik berupa visual, verbal dan non verbal. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivis dimana menunjukkan realitas bukanlah bentukan yang objektif, tetapi di konstruksi melalui proses. Unit analisis ini berupa tanda-tanda baik dari narasi, gaya bahasa, ekspresi, serta pengambilan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya mengkonstruksi sosok seorang putri yang seharusnya percaya diri, tangguh, pemimpin dan optimis namun pada kenyataannya dalam film ini seorang putri dikonstruksi menjadi seorang yang tidak percaya diri, lemah, pesimis, tidak bertanggung jawab dan dalam penggambaran film ini sosok "penolong" tetap adalah laki-laki yakni tokoh Kristoff . Melalui teori semiotika Sausure dapat terlihat konstruksi tokoh putri kerajaan yakni Princess Elsa adalah sosok yang lemah.